

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.¹

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
4. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna.
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative*.
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21.

² Ahmad Sunhaj, *Teknik Penulisan Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), h. 108.

kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran materi fiqih di sekolah *full day school*. Pendeskripsian kreativitas guru PAI tersebut dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data lapangan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini 2 (dua) orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar materi Fiqih pada jam pelajaran terakhir di SMK Negeri 3 Banjarmasin yang memiliki sistem *full day school*.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran materi Fiqih pada jam pelajaran terakhir di SMK Negeri 3 Banjarmasin yang memiliki sistem *full day school*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada jam pelajaran terakhir.
- 2) Respon siswa saat pelaksanaan mata pelajaran Fiqih pada jam pelajaran terakhir
- 3) Kesulitan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran pada materi Fiqih pada jam pelajaran terakhir

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran singkat lokasi penelitian SMK Negeri 3 Banjarmasin
- 2) Keadaan umum dan tenaga pendidik SMK Negeri 3 Banjarmasin
- 3) Visi-misi dan sarana prasarana SMK Negeri 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, yaitu guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Banjarmasin yang mengajar pada jam pelajaran terakhir. Misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Informan, yaitucivitas akademik dan lain-lain

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.³

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran fiqih di saat siswa sudah jenuh dalam belajar di akhir jam pelajaran di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang diwawancarai. Dengan wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI menerapkan strategi pembelajaran Fiqih pada Konsep *Full Day School* di SMKN 3 Banjarmasin dan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data ini

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), h. 10.

diperoleh dari Kepala Sekolah beserta staff jajarannya, para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sejumlah siswa yang ada di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya.⁴

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

⁴ Ibid., h. 82.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, deskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya, dengan teknik analisis pendalaman kajian.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran pada sistem *Full Day School* di SMK Negeri 3 Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yang dimaksudkan adalah data temuan diuraikan secara umum kemudian dianalisis dan diambil simpulan bersifat khusus dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian
 - d. Menghubungi lokasi penelitian
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

- d. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
- a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Memberi makna.
 - e. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:
 - f. Penyusunan hasil penelitian
 - g. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - h. Perbaikan hasil konsultasi
 - i. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - j. Munaqasyah